Nama : Pasdi

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Nim : 044455385

Makul : Pengantar Ilmu Politik

Tugas : 2

1.Menurut Almond dan Powell, budaya politik adalah pola-pola perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang berkaitan dengan politik. Budaya politik juga mencakup cara-cara masyarakat dalam berinteraksi dengan institusi politik, baik itu dalam bentuk partisipasi, orientasi, maupun kepercayaan terhadap system politik yang ada. Dalam kategori budaya politik yang di usulkan oleh Almond dan Powell, terdapat 4 jenis budaya politik, yaitu :

1. Budaya politik parokial, dimana masyarakat tidak memiliki minat dan partisipasi politik yang tinggi. Masyarakat lebih mengutamakan urusan local dan kepentingan keluarga.
2. Budaya poltik subjek, di mana masyarakat memiliki minat politik yang tinggi, namun tidak memiliki partisipasi yang signifikan dalam proses politik. Masyarakat cenderung pasif dan merasa bahwa pemerintah yang harus bertanggung jawab atas segala hal.
3. Budaya politik partisipan, dimana masyarakat memiliki minat dan partisipasi politik yang tinggi. Masyarakat aktif dalam proses politik, seperti melalui partisipasi dalam pemilihan umum atau melalui Gerakan sosial.
4. Budaya politik subjektif, dimana masyarakat memiliki minat dan partisipasi yang tinggi, namun bersifat subjektif dan individualis.Masyarakat cenderung tidak mengakui pentingnya nilai-nilai sosial dan politik yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan kategori budaya politik tersebut , sulit untuk menentukan kategori budaya politik Indonesia sejak tahun 1999 hingga saat ini secara pasti. Hal ini dikarenakan budaya politik di Indonesia sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti sejarah politik, agama, dan kepentingan ekonomi. Namun berdasarkan beberapa penelitian, Indonesia cenderung masuk ke dalam kategori budaya politik subjek, dimana masyarakat memiliki minat politik yang tinggi namun tidak memiliki partisipasi yang signifikan dalam proses politik.

Masyarakat cenderung pasif dan merasa bahwa pemerintahlah yang harus bertanggung jawab atas segala hal ( Misra, 2012; Zainul, 2019 ).

Selain itu ada juga beberapa ciri-ciri budaya politik parokial, yaitu :

1. Adanya kepercayaan pada pemerintahan dan partisipasi politik yang rendah.
2. Adanya kecendrungan untuk bergantung pada figure otoriter yang kuat.
3. Adanya kecendrungan untuk menyelesaikan masalah dengan cara non-demokrasi , seperti nepotesme, korupsi, dan kekerasan.

Dalam konteks Indonesia beberapa contoh dari ciri-ciri budaya politik parokial adalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat korupsi yang masih menjadi masalah utama di Indonesia.
2. Adanya kecendrungan masyarakat untuk memilih pemimpin yang kuat dan otoriter, seperti pada masa orde baru.
3. Adanya kecendrungan masyarakat untuk menghindari partisipasi politik dan memilih untuk menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang tidak demokratis.

Namun sejak reformasi tahun 1998, Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam budaya politiknya. Partisipasi politik masyarakat semakin meningkat, korupsi semakin dikecam dan diberantas, dan demokrasi semakin ditegakkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Indonesia saat ini berada di antara budaya politik partisipan dan subjek.

2. Almond dan powell mendefinisikan budaya politik sebagai suatu konsep yang terdiri dari sikap,keyakinan,nilai-nilai, dan keterampilan yang sedang berlaku bagi seluruh anggota masyarakat. Termasuk didalamnya pola kecendrungan khusus serta pola kebiasaan yang terdapat pada kelompok-kelompok masyarakat.

(Almod dan powell, 1978: 25), Budaya politik mrupakan orientasi politik dan sikap individu-individu dalam hubungannya dengan sistem politik dimana mereka merupakan anggotanya. Dengan demikian, bila kita berbicara mengenai budaya politik sebuah masyarakat, maka kita akan merujuk pada sistem politik yang terinnternalisasi dalam kognisi, perasaan-perasaan, dan evaluasi-evaluasi anggota masyarakat tersebut.

Sumber :

Dikasihinfo.com

Almond, G.A., & Powell, B.G. ( 1996 ). Comparative Politics : A Developmental Approach. Boston : Little, brown and Company.

Misra, M.(2012). Understanding Political Culture in indonesia. Journal of political Studies, 19(1) 1-23.

Zainul,M. (2019). Political Culture and Democration in Indonesia : The role of NGOs. Internal Journal Of Political Science and Development, 7(5), 183-189.

Almond,G.A.,&Verba,S.(1989). The civic culture revisited. Sage publications.

Aspinall,E.(2013). Democracy and authoritarianism in indonesia and Malaysia: the rise of the post-colonial state. Contemporary southeast asia,35(2),249-272.

BMP ISIP 4212